

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerak lentur pada anak usia dini merupakan salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK), karena gerak ini dapat membentuk pikiran, sikap dan kemandirian fisik. Salah satu bentuk kemandirian fisik adalah kemampuan anak untuk melakukan gerak tubuh yang lentur dan tidak kaku.

Untuk mengajarkan gerak tubuh yang lentur pada anak TK, anak-anak harus menggabungkan memori atau ingatan dengan pengalaman sebelumnya. Memanfaatkan kesempatan untuk mencoba sesuatu yang baru, serta mempraktekkan apa yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaan kegiatan gerak di TK, tidak berbeda dengan kegiatan pengembangan jasmani karena gerakan-gerakan yang dikembangkan merupakan gerakan-gerakan fisik anak usia TK sehingga guru perlu memperhatikan ketentuan pedagogis, gerakan yang kreatif dan bervariasi, serta dilakukan setiap hari.

Kelenturan tubuh pada anak TK perlu dioptimalkan sejak dini, karena seringkali dalam pembelajaran di TK, anak lebih diarahkan untuk menguasai kemampuan akademik, sehingga kemampuan gerak lentur anak pada usia ini diabaikan atau dilupakan. Kemampuan gerak lentur anak usia TK masih dirasakan belum lengkap dan memadai, yang berakibat pada kemampuan gerak lentur anak menjadi kurang variatif dan berkembang. Padahal kemampuan gerak lentur merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan anak usia TK.

Fenomena menunjukkan pembelajaran gerak lentur yang dilaksanakan di TK, selama ini cenderung hanya menuntut anak untuk mengikuti gerakan-gerakan yang monoton dalam setiap kegiatannya, gerakan-gerakan yang diajarkan selama ini kurang variatif seperti:

meniru gerakan pesawat terbang, gerakan burung terbang, meniru gerakan-gerakan tanaman seperti: gerakan pohon yang ditiup angin. Kesemua gerakan tersebut belum efektif dalam meningkatkan gerak lentur yang selama ini ada di TK belum mampu melibatkan seluruh anak. Pembelajaran gerak yang diberikan membuat anak bosan dan jenuh, sehingga anak dalam melakukan aktivitas geraknya tidak secara sungguh-sungguh dan kurang optimal.

Salah satu masalah utama dalam mengajarkan kelenturan tubuh pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango saat ini ialah pembelajaran gerak pada anak hanya dilatih pada kegiatan-kegiatan tertentu saja seperti: pada waktu berolahraga dan bermain bebas di luar kelas. Disamping itu belum efektifnya model pembelajaran yang diterapkan guru di TK. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses peningkatan pembelajaran kelenturan tubuh pada anak dan terbatasnya kemampuan guru untuk melakukan pembelajaran kelenturan tubuh. Salah satu keterbatasan guru dalam mengajar adalah dalam hal menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan anak untuk melakukan gerakan-gerakan secara lentur dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan ¹ ³ anak untuk mempelajarinya. Akibatnya guru belum berhasil melaksanakan tanggung jawab untuk mendidik anak secara sistematis melalui gerakan-gerakan yang dapat meningkatkan kelenturan tubuh anak secara menyeluruh.

Fenomena itulah yang saat ini terjadi di TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. mengalami kesulitan pada pembelajaran melenturkan tubuh pada anak Kelompok B TK Patriotik yang telah dilaksanakan selama ini. Anak cenderung sulit diatur saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan oleh peneliti saat melakukan pengamatan. Saat guru memperagakan gerakan-gerakan yang dapat melenturkan tubuh, sebagian

anak menunjukkan sikap kurang antusias, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak memperhatikan gerakan-gerakan yang diperagakan guru dengan sepenuhnya, ada yang berbicara dengan teman, bahkan ada yang bermain sendiri dengan temannya. Akibatnya sebagian anak mengalami kesulitan untuk mengikuti dan memperagakan gerakan-gerakan yang diajarkan guru dalam hal mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan lentur, menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, dan menjaga daya tahan gerakan tubuh dengan lentur. Gerakan yang ditampilkan oleh anak terasa kaku. Hal ini menyebabkan anak kurang respon terhadap upaya pembelajaran yang dilaksanakan guru. Sehingga upaya guru dalam meningkatkan kelenturan tubuh kurang memberikan hasil yang diharapkan.

4

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, yang berjumlah 20 orang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan, terdapat hanya 6 orang anak atau 30% yang mampu mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan lentur, menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, dan menjaga daya tahan gerakan tubuh dengan lentur. Selebihnya terdapat 14 orang anak atau 70% yang kurang mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan lentur, menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, dan menjaga daya tahan gerakan tubuh dengan lentur. Dengan demikian terdapat 14 orang anak atau 70% yang masih perlu bimbingan dalam meningkatkan kelenturan tubuh yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu mencari cara terbaik dalam meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik melalui kegiatan bermain yang banyak melibatkan gerakan tubuh secara lentur dan membuatnya senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Upaya pemecahan yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya juga dapat dilakukan dengan memilih media pembelajaran yang sesuai. Mengingat

dunia anak adalah dunia bermain sehingga dekati dengan berbagai macam media yang membuat mereka belajar gerak dengan cara yang menyenangkan (*learning for fun*), berikan anak-anak kesempatan seluas-luasnya untuk mencoba berbagai macam cara untuk belajar meraih atau mencapai apa yang diharapkan oleh dirinya. Sebagaimana dikemukakan Sanjaya (2006:8) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam 5 capai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru seyogyanya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Permainan hulahop dianggap dapat membantu untuk meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik, karena dengan permainan menggunakan media hulahop, anak dapat memutarakan hulahop pada tubuh yang berperan sebagai porosnya. Hulahop yang bergerak seperti gasing itu melingkar-lingkar, merambat ke bagian dada lalu merosot melewati pinggul terus sampai ke paha dapat membantu anak belajar mengkoordinasikan gerakan tubuh, menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, dan menjaga daya tahan gerakan tubuh dengan lentur.

Permainan hulahop telah berkembang di Provinsi Gorontalo dari sekedar permainan anak-anak saja kemudian menjadi alat olahraga. Hulahop mulai diperlombakan secara resmi di tingkat desa, kecamatan, kota bahkan tingkat provinsi dalam perayaan hari-hari besar. Namun sayang permainan ini hingga sekarang belum dilakukan secara sistematis dalam suatu pembelajaran, terutama pada anak-anak di TK untuk membantu meningkatkan kelenturan tubuhnya. Padahal menurut Muhyi (2008:2) dengan bermain hulahop banyak aktivitas gerak yang dapat anak-anak lakukan dan kembangkan sehingga gerakan tubuh yang lentur bisa dilakukan dan ditunjukkan dengan performa (*performance*) yang optimal. Satu alat saja anak-

anak bisa mengembangkan berbagai macam gerakan-gerakan yang cantik dan menarik bahkan kadangkala kekaguman karena performa yang luar biasa (*outstanding*).

6

Gerakan-gerakan yang bervariasi dalam bermain hulahop akan menajau bagian dari dunia bermain anak-anak sehingga mereka tidak bosan dengan permainan yang variatif tersebut. Muhyi (2008:3) menjelaskan hulahop secara umum digunakan untuk mengembangkan kelincahan dan kelenturan, diletakkan di pinggang kemudian digerakkan sedemikian rupa dengan bantuan pinggang sehingga hulahop dapat bergerak dengan cepat atau juga dengan gerakan yang lambat (*slow motion*). Gerakan hulahop tidak hanya pada itu saja, dengan hulahop anak-anak bisa mengembangkan aktivitas gerak yang bertujuan untuk keseimbangan badan (*body balance*). Selain itu dengan alat ini bisa untuk koordinasi mata tangan dan kaki (*coordination*). Oleh karena itu sebaiknya permainan ini dilakukan secara sistematis dalam pembelajaran meningkatkan kelenturan tubuh pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru melalui permainan hulahop, yang akan dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Meningkatkan Kelenturan Tubuh Melalui Permainan Hulahop Pada Anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a) Sebagian anak belum mampu mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan lentur, menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, dan menjaga daya tahan ge⁷ tubuh dengan lentur.
- b) Pembelajaran gerak lentur yang dilaksanakan selama ini cenderung hanya menuntut anak untuk mengikuti gerakan-gerakan yang monoton dalam setiap kegiatannya seperti: meniru gerakan pesawat terbang, gerakan terbang, meniru gerakan-gerakan tanaman seperti: gerakan pohon yang ditiup angin.
- c) Permainan hulahop dianggap dapat membantu untuk meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatan kelenturan tubuh melalui permainan hulahop pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Kelenturan tubuh yang ingin ditingkatkan pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru dinilai berdasarkan 3 (tiga) aspek yang diamati yaitu sebagai berikut: 1) mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan lentur, 2) menjaga keseimbangan gerakan tubuh dengan lentur, 3) menjaga daya tahan gerakan tubuh dengan lentur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah permainan hulahop dapat meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?".

E. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan kelenturan tubuh anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango melalui permainan hulahop, ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Mengajarkan anak bermain memutar hulahop di pinggang dengan gerakan searah jarum jam dengan cara kedua kaki dibuka sedikit lebar, yakni selebar bahu sehingga mempunyai tingkat keseimbangan yang cukup baik dengan posisi memegang hulahop dengan kedua tangan. Hulahop dimasukkan ke badan melalui kepala dengan menggunakan kedua tangan masuk ke pinggang dan memutar hulahop di pinggang dengan sebaik-baiknya mulai dari gerakan pelan kemudian bertambah cepat dan cepat setelah berada pada kecepatan yang dirasakan baik maka dipertahankan dengan sebaik-baiknya.
- b) Mengajarkan anak bermain memutar hulahop di lutut kaki dengan cara hulahop dimasukkan ke badan melalui kaki atau kepala dengan menggunakan kedua tangan masuk ke lutut kaki. Putarkan hulahop dengan sebaik-baiknya di lutut kaki mulai dari gerakan pelan kemudian bertambah cepat dan cepat setelah berada pada kecepatan yang dirasakan baik maka pertahankan dengan sebaik-baiknya. Gunakan kaki sebagai penopang.
- c) Penentuan waktu berapa lama memutar hulahop bisa menggunakan hitungan waktu dalam detik atau menit, atau menggunakan hitungan angka satu sampai delapan dua kali hitungan.
- d) Memberikan pujian dan penghargaan atas keberhasilan anak yang mampu memutar hulahop dengan cara yang paling lama, apabila mengalami kesulitan, maka anak dapat mengulang kembali gerakan tersebut sampai ia bisa bermain memutar hulahop dengan lentur.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kelenturan tubuh pada anak Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango melalui permainan hulahop.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diupayakan akan dilaksanakan semaksimal mungkin, agar hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a) Bagi Pimpinan TK

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kelenturan tubuh anak melalui permainan hulahop sebagai bagian penting dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan.

b) Bagi Guru

Sebagai informasi dalam upaya meningkatkan kelenturan tubuh anak dengan berbagai bentuk permainan hulahop yang dapat mengkonstruksi kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik dengan lentur.

10

c) Bagi Anak Didik

Untuk membiasakan mereka sejak dini melakukan gerakan-gerakan tubuh secara teratur dengan lentur, sehingga dapat dengan mudah mengkoordinasikannya dan menjaga keseimbangan gerak tubuh hingga tumbuh dewasa nanti.

d) Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan pengetahuan dan kajian teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji permasalahan ini lebih lanjut.

